

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2015, hlm.15) pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana keluarga khususnya orang tua menjalankan perannya sebagai motivator, fasilitator, dan juga pendengar suara bagi anaknya, juga peran sekolah sebagai motivator dan penyedia fasilitas, dan bagaimana kolaborasi orang tua dengan sekolah dalam membina siswa agar menjadi atlet. Penelitian ini dilakukan dengan ilmiah, sehingga tanpa merubah sedikitpun data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis, diolah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang secara objektif tanpa memanipulasi hasil yang didapatkan. Hasil penelitian akan diungkapkan secara deskriptif, tujuannya diharapkan agar hasil penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Metode deskriptif yang digunakan diharapkan agar dapat menggambarkan dan menjelaskan fenomena dan kondisi secara objektif.

#### **3.2 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Subjek utama atau informan dalam penelitian ini adalah para orang tua siswa tunagrahita berprestasi renang di LSB Yatira dan guru bidang kesiswaan sekaligus penanggungjawab ekstrakurikuler renang di SLB Yatira. Subjek dalam penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2013, hlm. 300) mengemukakan bahwa "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu.”. Melihat pada pengertian teknik *surpOsive sampling* penelitian ini mengambil sampel sumber data berdasarkan pertimbangan dan hasil studi pendahuluan bersama guru. Guru berinisial YA yang juga sebagai WAKASEK Kesiswaan sekaligus penanggungjawab ekstrakuler renang yang memeberikan informasi tentang siswa tunagrahita berprestasi renang. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan empat siswa tunagrahita berprestasi renang di SLB Yatira yaitu, MF siswa kelas 11 SMALB, HS siswa kelas 9 SMPLB, SS siswa kelas SMPLB, dan DL siswa kelas 6 SDLB.

Siswa berprestasi diatas didapatkan atas rekomendasi guru yang juga diamati kebenarannya oleh peneliti berdasarkan studi dokumentasi berupa data sekolah dan piagam penghargaan . MF diantaranya meraih Juara 1 lomba renang gaya bebas tingkat Provinsi Jawa Barat, HS dinataranya meraih Juara 3 lomba renang 100 meter tingkat Provinsi Jawa Barat, SS diantaranya meraih Juara 1 lomba renang gaya bebas 25 meter kategori SMP tingkat Provinsi Jawa Barat, dan DL Juara 1 lomba renang 25 meter kategori SD tingkat Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan pemaparan diatas didapatkan beberapa subjek sebagai sumber data penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Ibu dari MT (pendidikan terakhir tidak lulus SD dan pekerjaan membantu masak jika tetangga mengadakan acara).
- b. Ibu dari HS (pendidikan terakhir SMP dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga)
- c. Ibu dari SS (pendidikan terakhir SD dan pekerjaan sebagai pembungkus keripik pedas)
- d. Ibu dari DL (pendidikan terakhir S1 Sastra Indonesia dan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga)
- e. Guru SLB Yatira Ibu YA (pendidikan terakhir S1 Pendidikan Luar Biasa dan pekerjaan sebagai Guru SLB)

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di beberapa tempat, diantaranya adalah rumah dari setiap subjek, Kolam Renang Brigif yang digunakan untuk latihan, dan sekolah yaitu SLB Yatira,

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Adapun penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **3.3.1 Wawancara**

Terdapat tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2013, hlm. 319). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di gali berdasarkan focus penelitian. Pertanyaan wawancara diberikan kepada empat orang tua siswa yaitu Ibu dari MT, Ibu dari HS, Ibu dari SS, dan Ibu dari DL yang menjadi subjek penelitian dan Guru Ibu YA sekaligus Pembina ekstrakurikuler renang. Teknisnya dengan cara peneliti mengunjungi kediaman orang tua atau tempat berlatih renang yang mana terdapat orang tua siswa untuk digali informasinya, juga dengan mendatangi sekolah untuk menggali informasi kepada guru.

#### **3.3.2 Observasi**

Observasi diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi tak berstruktur menurut Faisal (dalam Sugiono, 2013, hlm.310). pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik observasi terang-terangan dan tersamar. Peneliti secara terang-terangan mengatakan kepada sumber data bahwa data yang diambil untuk kepentingan penelitian. Sehingga adanya kesepakatan dari sumber data.. Dalam prosesnya observasi dilakukan dengan mendatangi rumah subjek, sekolah, dan tempat latihan berenang siswa. Karena observasi ini bersifat alamiah, sehingga observasi dilakukan sebanyak dua kali untuk mendapatkan data yang jenuh. Batasan-batasan observasi tertuang dalam pedoman observasi. Segala bentuk informasi atau data yang diperoleh saat proses observasi dicatat oleh peneliti dalam bentuk catatan lapangan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci, maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa

pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun pedoman yang dibuat yaitu, sebagai berikut:

### **3.4.1 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Pedoman wawancara yang dibuat yaitu untuk orang tua dan juga guru selaku perwakilan dari pihak sekolah. Orang tua dan guru merupakan sumber data utama pada penelitian ini.

### **3.4.2 Pedoman Observasi**

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti yaitu pedoman observasi bagi orang tua dan juga guru. Lembar observasi yang dibuat merupakan daftar ceklis dan data catatan yang didapatkan di lapangan selama melakukan observasi akan di tulis di kolom keterangan.

### **3.4.3 Dasar Teori Pembuatan Kisi-kisi**

#### **3.4.3.1 Aspek Peran Orang Tua sebagai Fasilitator, Motivator, dan Pendengar Suara Anak**

Menurut Zuhaida dalam buku meningkatkan Potensi Anak Tahun 2019

##### **a. Fasilitator**

1. Fasilitas Kebutuhan Pribadi
2. Fasilitas Pendidikan
3. Fasilitas Kegemaran Anak

##### **b. Motivator**

1. Pemberian perhatian
2. Pemberian hadiah
3. Pemberian penghargaan
4. Pemberian hukuman

##### **a. Pendengar Suara Anak**

1. Menanyakan kegiatan yang dilakukan anak
2. Mendengarkan keinginan anak

#### **3.4.3.2 Aspek Peran Sekolah dalam Membina Siswa**

Aspek peran sekolah dalam membina siswa berprestasi. Berdasarkan MPMBS Dikmenum dalam Suryadi 2018 terdapat beberapa kewenangan sekolah diantaranya adalah otonomi, pengambilan keputusan, ruang gerak luwes, pendekatan

professional, desentralistik, motivasi diri, deregulasi, memengaruhi, memfasilitasi, mengelola risiko, team work yang cerdas, informasi terbagi, pemberdayaan, dan sekolah datar. Dari beberapa kewenangan tersebut peneliti memilih kewenangan yang dirasa sesuai dengan peran sekolah dalam membina siswa berprestasi, yaitu peran sekolah kewenangan dalam mempengaruhi (memberi motivasi) dan memfasilitasi (menyediakan sarana dan mempersiapkan proses pembelajaran).

### 3.4.3.3 Aspek Kolaborasi Orang Tua dan Sekolah dalam Membina Siswa Berprestasi

Aspek kolaborasi orang tua dan sekolah. Berdasarkan pada Jurnal Ortopedagogia Wibowo tahun 2018 hasil dari penelitian tersebut adalah perlu adanya kolaborasi antara orang tua dan sekolah. Adapaun kolaborasi orang tua dan sekolah dalam hal ini adalah terkait dengan parenting yang dilakukan sekolah, komunikasi antara sekolah dan orang tua, keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah, pengambilan keputusan sekolah dan orang tua berdasarkan kesepakatan.

**Tabel 3. 1** **Kisi-kisi**  
**Instrumen Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Membina Siswa Tunagrahita**

No	Aspek yang diteliti	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Metode
1.	Peran Orang Tua dalam Membina Anak Berprestasi	1.1 Fasilitator	1.1.1 Fasilitas Kebutuhan Pribadi 1.1.2 Fasilitas Pendidikan 1.1.3 Fasilitas Kegemaran Anak	1. Orang tua MF 2 Orang tua HS 3 Orang tua SS 4 Orang tua DL	1. Wawancara 2. Observasi
		4.1 Motivator	4.1.1 Pemberi Perhatian 4.1.2 Pemberi		

			Hadiah 4.1.3 Pemberi Penghargaan 4.1.4 Pemberi Hukuman		
		4.2 Pendengar Suara Anak	4.2.1 Mendengarkan keinginan Anak		
2.	Peran Sekolah dalam Membina Siswa Berprestasi	2.1 Fasilitator	2.2.1 Fasilitas Pembelajaran 2.2.2 fasilitas ekstrakurikuler 2.2.3 fasilitas perlombaan	Ibu YA	1. wawancara 2. Observasi
		2.2 Motivator	2.1.1 Pemberi Perhatian 2.1.2 pemberi hadiah 2.1.3 Pemberi Penghargaan 2.1.4 Pemberi Hukuman		
3.	Kolaborasi sekolah dan orang tua dalam membina	3.1 kolaborasi orang tua dan sekolah	3.1.1 parenting yang dilakukan sekolah 3.1.2 komunikasi	a. Orang tua MF b. Orang tua HS c. Orang tua SS d. Orang tua DL	Wawancara

siswa berprestasi		antara sekolah dan orang tua  3.1.3 keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah  3.1.4 pengambilan keputusan sekolah dan orang tua berdasarkan kesepakatan	e. Ibu YA	
-------------------	--	---	-----------	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan data dari berbagai macam teknik pengumpulan data hingga menemukan data yang jenuh. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2013, hlm.345):

#### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses pengambilan data akan menghasilkan data yang sangat banyak banyak sehingga perlu adanya reduksi data. Reduksi data ini digunakan untuk memilah data yang menjadi pokok jawaban dari focus masalah yang telah dirumuskan. Hal ini bertujuan agar semakin mengerucutnya jawaban dari focus penelitian sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Untuk mempermudah proses reduksi data, peneliti membuat kode-kode dari setiap indikator yang ada, adapun kode tersebut adalah:

- A: Orang tua sebagai fasilitator
- B: Orang tua sebagai motivator
- C: Orang tua sebagai pendengar suara anak
- D: Sekolah sebagai fasilitator
- E: Sekolah sebagai motivator

F: Parenting yang dilakukan sekolah

G: Komunikasi antara sekolah dan orang tua

H: Keterlibatan orang tua pada pembelajaran anak di rumah

I: Pengambilan keputusan sekolah dan orang tua berdasarkan kesepakatan.

### 3.5.2 Penyajian data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data selesai, selanjutnya adalah penyajian data. Proses penyajian data bertujuan untuk menyusun data yang telah direduksi agar mudah dipahami dan dikategorisasikan sesuai permasalahannya. Peneliti melakukan penyajian data dengan teknik deskriptif berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan.

### 3.5.3 *Conclusion Drawing / Verification*

Tahap penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara. Artinya saat pengambilan data awal bisa diambil kesimpulan data sementara sebagai acuan, namun bisa saja dalam proses pengumpulan data yang lain menghasilkan data yang berbeda sehingga perlu adanya data-data baru yang dapat memperkuat sehingga terbentuknya kesimpulan yang valid.

## 3.6 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Prosedur Penelitian

<b>Tahap Pendahuluan</b>	Melakukan Studi Pendahuluan
	Mengurus Perizinan
	Menyusun Instrumen dan Pedoman Penelitian
<b>Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data</b>	Pengumpulan Data
	Pengelolaan Data
	Analisis Data
	Penyajian Data

Dyah Ratnapuri, 2020

**PERAN KELUARGA DAN SEKOLAH DALAM MEMBINA SISWA TUNAGRAHITA MENJADI ATLET RENANG DI SLB YATIRA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Tahap Akhir</b>	Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi
	Penulisan Pelaporan

### 3.6.1 Tahap Pendahuluan

#### a. Melakukan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi SLB Yatira di Cimahi untuk melakukan wawancara bersama salah satu guru di SLB tersebut. Hasil dari studi pendahuluan ini adalah kasus yang akan diteliti.

#### b. Mengurus Perizinan

Perizinan dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Perizinan yang dilakukan dengan menggunakan surat pengantar dari Departemen Pendidika Khusus untuk pengangkatan dosen pembimbing dan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan, lalu meneruskan surat izin penelitian ke KESBANGPOL..

Sebelum melakukan perizinan hingga KESBANGPOL, peneliti terlebih dahulu membuat surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak sekolah. Peneliti juga membuat surat pengantar dari departemen untuk kesediaan orang tua untuk menjadi data sumber.

#### c. Menyusun Instrumen dan Pedoman Penelitian

Peneliti menyusuninstrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan focus penelitian yang telah disusun. Untuk pengambilan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengambilan data yaitu wawancara dan observasi kepada sumber data. Peneliti menyusun instrument wawancara dan observasi untuk guru dan orang tua. Dalam setiap aspek yang diungkap peneliti menggunakan satu sumber dengan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Namun, untuk aspek kolaborasi orang tua dan sekolah peneliti hanya menggunakan satu teknik pengumpulan data saja, yaitu wawancara orang tua dan guru.

### **3.6.2 Tahap Penelitian Pengumpulan Data**

#### **a. Pengumpulan Data**

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada subjek orang tua dan guru sebagai sumber data, untuk proses observasi peneliti lakukan dengan cara mengikuti beberapa kegiatan subjek seperti mengikuti kegiatan anak dan orang tuanya di rumah juga kegiatan guru dan muridnya di sekolah atau juga di tempat latihan berenang.

#### **b. Pengelolaan Data**

Data hasil wawancara dan observasi di olah oleh penulis sehingga dapat di olah. Data dari hasil pengumpulan data diolah dan dipilih sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan.

#### **c. Analisis Data**

Hasil data yang didapatkan kemudian dianalisis. Data dari hasil wawancara dan observasi dianalisis secara keseluruhan dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

#### **d. Penyajian Data**

Data yang didapat dari hasil analisis data kemudian dijabarkan untuk dikerucutkan sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yang valid.

### **3.6.3 Tahap Akhir**

#### **a. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi**

Setelah penelitian selesai dilaksanakan kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang didapatkan.

#### **b. Penulisan Pelaporan**

Setelah semua data terkumpul peneliti menuliskan hasil yang didapatkan di lapangan di dalam laporan penelitian.

### **3.7 Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu di

dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiono (2016, hlm 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas verbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *conformability* (objektivitas).

### **3.7.1 Uji Dependability**

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian ini dengan cara melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan data dan keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. (menggunakan ini lalu tapi dijabarkan).

Teknisnya pengujian *dependability* ini dilakukan setelah peneliti selesai mereduksi data dan melakukan penyajian data, data yang disajikan dilihat apakah mendapatkan kesamaan hasil dari setiap penelitian yang dilakukan, jika tidak ada lagi perbedaan dari hasil penelitian maka dilakukanlah proses bimbingan bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.